

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Buletin Stunting. Kementerian Kesehat RI. 2018;301(5):1163–78.
2. WHO, World, Bank, UNICEF. Levels and Trends in Child malnutrition - Unicef WHO The World Bank Joint Child Malnutrition Estimates, key findings of the 2019 edition. Unicef [Internet]. 2019;4. Available from: http://www.unicef.org/media/files/JME_2015_edition_Sept_2015.pdf
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30430613/>
3. Kemenkes RI, BPS. Laporan Pelaksanaan Integrasi Susenas Maret 2019 dan SSGBI Tahun 2019. 2019;69.
4. Kemenkes RI. Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Kabupaten/Kota. SSGI. 2021;110.
5. Kemenkes RI. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. 2020;2015–9.
6. Dinas Kesehatan Padang Lawas Utara. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Padang Lawas Utara. 2021;
7. Kementerian Kesehatan RI. Cegah Stunting, itu Penting. Pus Data dan Informasi, Kementerian Kesehat RI [Internet]. 2018;1–27. Available from: <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2018.pdf>
8. Qodrina, Aulia H, Sinurya RK. Faktor Langsung dan Tidak Langsung Penyebab Stunting di Wilayah Asia: Sebuah Review Hafida. J Penelit Kesehat Suara Forikes. 2021;12(6):361–5.
9. Lidia F, Evis R, Yolanda M. Hubungan asupan energi dengan kejadian. 2020;5(3):591–7.
10. Iseu S, Aisyah AEY. Hubungan Asupan Energi Dan Asupan Protein Dengan Kejadian Stunting Pada Balita (24-59 Bulan) Di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. J Kesehat komunitas Indones. 2021;17(1):240–6.
11. Azmy U, Mundiastuti L. Konsumsi Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non-Stunting di Kabupaten Bangkalan Nutrients Consumption of Stunted and Non-Stunted Children in Bangkalan. Amerta Nutr. 2018;292–8.
12. Diniyyah SR, Nindya TS. Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik. Amerta Nutr.

2017;1(4):341.

13. Amaliah N, Nur R, Bahar B, Dachlan DM, Studi P, Gizi I, et al. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro Dan Zat Gizi Mikro Dengan Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabere Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang Relationship of Macro and Micro Nutrition Intake With Stunting in Children 24-59 Months in. *J Indones Community Nutr.* 2018;8(2):90–7.
14. Nurmalasari Y, Sjariani T, Sanjaya PI. Hubungan Tingkat Kecukupan Protein Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6-59 Bulan Di Desa Mataram Ilir Kec. Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019. *J Ilmu Kedokt dan Kesehat.* 2019;6(2):92–7.
15. Sihombing R, Kurtini T. Pengaruh lama penyimpanan terhadap kualitas internal effect on the quality of internal storage layer eggs. :81–6.
16. Lora L, Lannotti, Chessa K. Eggs in Early Complementary Feeding and Child Growth_ A Randomized Controlled Trial _ Enhanced Reader.pdf.
17. Wulandari ID. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu, Pendapatan Keluarga, Frekuensi Pemberian Makan dan Variasi Makanan dengan kejadian stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Muid. 2016;1–11.
18. Wahyu EP. hubungan antara tingkat pendapatan dan pengeluaran pangan-non pangan keluarga dengan status gizi anak prasekolah di kelurahan semanggi dan sangkrah, kecamatan pasar kliwon, surakarta. 2013;X:1–21.
19. Marisa A. Hubungan Karakteristik Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-59 Bulan Di Puskesmas 11 Ilir Skripsi [Internet]. 2018; Available from: <https://repository.unsri.ac.id/15864/>
20. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 100 Kabupaten/ Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Stunting. Sekr Wakil Pres RI. 2017;38.
21. Kusharisupeni. Peran Status Kelahiran Terhadap Stunting Pada Bayi. *J Kedokt Trisakti* [Internet]. 2011;23(3):73–80. Available from: <http://www.univmed.org/wp-content/uploads/2011/02/Kusharisupeni.pdf>.
22. Pulungan AB. Auxology, Kurva Pertumbuhan, Antropometri, dan Pemantauan Pertumbuhan. *Sari Pediatr.* 2020;22(2):123.
23. Supariasa i dewa nyoman, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. edisi revi. Ester M, editor. jakarta: penerbit buku kedokteran; 2016. 333 p.
24. UNICEF. the State of the World ' S the State of the World ' S Children. oxford

University press. 1998. 134 p.

25. Markowitz DL, Cosminsky S. Overweight and stunting in migrant Hispanic children in the USA. *Econ Hum Biol.* 2005;3(2 SPEC. ISS.):215–40.
26. Holil MP, Sugeng W. Penilaian Status Gizi. *Bahan Ajar Gizi.* 2017. 309 p.
27. Kementerian Kesehatan RI. Standar Antropometri Anak. 2020;78.
28. Trina A, Sirajuddin S. Survey Konsumsi Pangan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018. 381 p.
29. Leroy JL, Ruel M, Habicht JP, Frongillo EA, Nutrition C. Conceptual Framework Child Nutrition. *BMC Pediatr.* 2015;15(1):1–11.
30. Reinbott A, Kuchenbecker J, Herrmann J, Jordan I, Muehlhoff E, Kevanna O, et al. A child feeding index is superior to WHO IYCF indicators in explaining length-for-age Z-scores of young children in rural Cambodia. *Vol. 35, Paediatrics and International Child Health.* 2015. p. 124–34.
31. WNPG. Ringkasan - Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan bagi Orang Indonesia 2012. *Jurnal [Internet].* 2012;(April 2017):1–18. Available from: https://www.researchgate.net/publication/316095861_RINGKASAN_-_ANGKA_KECUKUPAN_GIZI_AKG_YANG_DIANJURKAN_BAGI_ORANG_INDONESIA_2012
32. Izwardy D. Praktik Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA). Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2018;1–40. Available from: http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_60248a365b4ce1e/files/IP-APARAN-STUNTING-DIR.GIZI_1222.pdf
33. Kementerian Kesehatan RI. Prosiding WNPG XI. Peningkatan Gizi Masyarakat "Percepatan Penurunan Stunting Melalui Revitalisasi Ketahanan Pangan dan Gizi dalam Rangka Mencapai Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2019.
34. Almtsier s. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum; 2009. 333 p.
35. Ayuningtyas A, Simbolon D, Rizal A. Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *J Kesehatan.* 2018;9(3):445.
36. Zahara AP. Faktor resiko kejadian stunting pada balita usia 0-59 bulan di wilayah kerja puskesmas kumanis kabupaten sijunjung. *Αγαη.* 2019;8(5):55.
37. Wanda A. Pentingnya asupan gizi untuk pencegahan stunting [Internet].

Universitas Indonesia. 2019. Available from: <https://www.ui.ac.id/pentingnya-asupan-gizi-untuk-pencegahan-stunting/>

38. Fatimah NSH, Wirjatmadi B. Tingkat Kecukupan Vitamin a, Seng Dan Zat Besi Serta Frekuensi Infeksi Pada Balita Stunting Dan Non Stunting. *Media Gizi Indones*. 2018;13(2):168.
39. FAO, World Health Organization. Vitamin and mineral requirements in human nutrition Second edition. World Heal Organ [Internet]. 1998;1–20. Available from: www.who.org
40. Hutasoit M, Susilowati L. Relationship Between Nutritional Status And A Cough Classification Of Children Under Five Years In Public Health Center (Phc) Of Piyungan Bantul Yogyakarta. *J Ners dan Kebidanan Indones*. 2019;6(3):64.
41. Prendergast, Andrew J JH hunpharey. The stunting syndrome in developing countries. *Dep Int Heal*. 2014;34(4):250–65.
42. Hasnawi, Syamsa Latief JP AL. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan. *J Pendidik Keperawatan dan Kebidanan*. 2021;1(1):7–12.
43. Sulistyoningsih. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu Yogyakarta; 2011.
44. Badan Pusat statistik. Kesejahteraan rakyat Kab Padang Lawas Utara. bps [Internet]. 2020;77. Available from: <https://ngawikab.bps.go.id/publikasi.html>
45. Ilmu PS, Unud P. *Teknologi Telur*. 2017;(September).
46. astawan m. telur asin aman dan penuh gizi. 2005;
47. Muhtahdi Tien, Sugiyono AF. *Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan*. 2011;(January 2010).
48. Yunita. Profil protein telur puyuh (*coturnix-coturnix japonica*) yang direbus serta dipanggang dengan oven dan microwave berdasarkan uji sds-page skripsi. 2016;
49. Almtsier. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. jakarta: Gramedia Pustaka Umum; 2016.
50. Basari ME. *At a Glance Ilmu Gizi*. jakarta; 2007.
51. Anriani V, Sabilu Y, Harleli. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita (12-59 Bulan) Di Wilayah Kerja Puskesmas Waara

- Kecamatan Lohia Kabupaten Muna. *gizi dan Kesehat Indones*. 2022;3(1):28–34.
52. Rahayu A, Yulidasari F, Putri AO, Anggraini L. Study guide - Stunting dan upaya pencegahannya. Buku stunting dan upaya pencegahannya. 2018. 88 p.
 53. Fikawati, Sandra, Ahmad S, AV. *Gizi Anak Dan Remaja*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada; 2017.
 54. Man, Jimm, ST. *Essentials of Human Nutrition*. Oxford University Press (OUP); 2012.
 55. Kinanti R. Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2020;11(1):225–9.
 56. Butte NF. Fat intake of children in relation to energy requirements. *Am J Clin Nutr*. 2000;72(5 SUPPL.):1246–52.
 57. Arki TA. Hubungan Antara Asupan Protein Hewani Dengan Stunting Pada Anak Sekolah Usia 7-8 Tahun Di Sdn No 02 Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. 2019;(02):1–19.
 58. Damayani E. Asupan Protein Hewani Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Artikel berjudul : Univ ngudi wulyono. 2020;
 59. Anderson VP, Bailey KB, Gibson RS, Jack S, Hem N, Hok P, et al. Co-existing micronutrient deficiencies among stunted Cambodian infants and toddlers. *Asia Pac J Clin Nutr*. 2008;17(1):72–9.
 60. Masrin, Paratmanitya Y, Aprilia V. Household food security correlated with stunting in children 6-23 months. *J Gizi dan Diet Indones (Indonesian J Nutr Diet)*. 2014;2(3):103–15.
 61. Aritonang EA, Margawati A, Fithra Dieny F. Bawah Dua Tahun (Baduta) Sebagai Faktor Risiko Stunting. *J Nutr Coll [Internet]*. 2020;9(1):71–80. Available from: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/>
 62. Nurjanah LO. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Klecorejo Kabupaten Madiun Tahun 2018. 2018;177.
 63. Notoadmdjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 64. Notoadmdjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. jakarta: Rineka Cipta; 2010.
 65. Lemezshow. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: UGM;

1997.

66. Puskesmas Seberang Padang. Laporan Tahunan Puskesmas Seberang Padang Tahun 2020. 2020;
67. Triyono. Teknik Sampling Dalam Pelaksanaan Penelitian. Info Kesehatan [Internet]. 2003;7(1):64. Available from: <https://osf.io/preprints/inarxiv/dcq8u/download>
68. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Gizi Seimbang. Implement Sci [Internet]. 2014;39(1):1–24. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
69. Wageindicator. UMP/UMK Sumatera Utara [Internet]. Gajimu.com. 2022. Available from: Gajimu.com/garmen
70. Pipes, L. Peggy. 1985. Nutrition in infancy and childhood. Missouri: Times Mirror/Mosby College Publishing.
71. Hariyati et.al. (2016). Hubungan Antara Riwayat Infeksi dan Tingkat Konsumsi dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 25-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember (The Correlation Between History of Infection and Consumption Level with Genesis Stunting Among C.
72. Kemenkes RI, dirjen bina gizi. Pedoman gizi seimbang. Kemenkes RI.2014
73. Arlius A. Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Status Gizi Balita (Studi Di Desa Palasari Dan Puskesmas Kecamatan Legok , Kabupaten Tangerang). Jurnal Ketahanan Nasional. 2017;23(3):359–75.
74. Sugiyanto S, Sumarlan. (2021). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Stunting Pada Balita Usia 25-60 Bulan. Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal), 7(2), 9–20.
75. GSJ Tangkudung (2014). hubungan antara asupan energi dengan kejadian stunting pada anak usia 13-36 bulan di wilayah kerja puskesmas tuminting kota manado jurnal kesehatan.
76. Hardiansyah, & Supariasah, I. D. (2017). Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi. Gizi Bayi dan Balita

77. Syafira A. Hubungan Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro Dengan Status Stunting Pada Balita Di Desa Ngadirojo Kidul Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Wonogiri, Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2022
78. Marta MR. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita 24-59 bulan di jorong talaok kecamatan hiliran gumanti kabupaten solok tahun 2019. Program studi s1 gizi sekolah tinggi ilmu kesehatan perintis padang. SKIRIPSI Hal 51-53
79. Sundari, E., & Nuryanto, N. (2016). Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat Besi, dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan ZScore TB/U pada Balita. *Journal of Nutrition College*, 5(4), 520-529
80. Lilis S. Hubungan Asupan Gizi Makro dan Zink dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Beringan Raya Kota Bengkulu. Program studi sarjana terapan gizi poltekkes kemenkes Bengkulu 2022. SKIRIPSI Hal 41-43

